

Tersedia online di www.journal.unipdu.ac.id
UnipduHalaman jurnal di www.journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi

Pemetaan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kabupaten Manokwari Berbasis Web

Risma Petrus^a, Supriyadi La Wungo^b

^{a,b} Teknologi Informasi, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

email: ^a*rismapetrus676@gmail.com

*Korespondensi

Dikirim 24 Juli 2024; Direvisi 05 Agustus 2024; Diterima 08 Agustus 2024; Diterbitkan 12 Agustus 2024

Abstrak

Pemetaan objek wisata di wilayah Kabupaten Manokwari dapat bertujuan untuk mengklasifikasikan jenis dan karakteristik dari objek wisata, dapat dilakukan analisis terhadap tingkat potensi objek wisata di Kabupaten Manokwari. Subjek dari penelitian ini adalah pengelola wisata dan pelaku usaha di sekitar area wisata. Metode yang digunakan untuk pemetaan sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manokwari menggunakan metode waterfall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh objek wisata yang paling dominan di Kabupaten Manokwari adalah objek wisata bahari. Keterbatasan informasi menimbulkan hambatan besar bagi wisatawan untuk dapat mengakses tempat wisata yang ada sehingga mengakibatkan minimnya pengunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manokwari yang dapat memudahkan wisatawan baik dari luar daerah maupun dalam daerah untuk mengakses tempat wisata di kabupaten Manokwari.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Sistem Informasi Geografis, Pariwisata Manokwari.

Web-Based Mapping of Tourism Geographic Information Systems in Manokwari Regency

Abstract

Mapping of tourist attractions in Manokwari Regency can be aimed at classifying the types and characteristics of tourist attractions, and analyzing the level of potential of tourist attractions in Manokwari Regency. The subjects of this study were tourism managers and business actors around the tourist area. The method used for mapping the tourism information system in Manokwari Regency used the waterfall method. The results of this study indicate that the most dominant tourist attractions in Manokwari Regency are marine tourism attractions. Limited information creates major obstacles for tourists to be able to access existing tourist attractions, resulting in minimal visitors. The purpose of this study is to design a tourism information system in Manokwari Regency that can facilitate tourists both from outside the region and within the region to access tourist attractions in Manokwari Regency

.Keywords: Information Systems, Geographic Information Systems, Manokwari Tourism

Untuk mengutip artikel ini dengan APA Style:

Petrus, R., & Wungo, L. S. (2024). Pemetaan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kabupaten Manokwari Berbasis Web. TEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, 14(2), 61 - 71: <https://doi.org/10.26594/teknologi.v14i2.4876>



1. Pendahuluan

Kebutuhan informasi terhadap pariwisata diberbagai daerah menjadi kebutuhan semua orang, oleh karena itu peranan sistem informasi geografis sangat diperlukan guna memberikan informasi pariwisata didaerah Kabupaten Manokwari yang belum banyak diketahui. Pemetaan sistem informasi yang dilakukan dilandasi oleh kebutuhan seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan layanan informasi terkait dengan objek wisata yang ada di Kabupaten Manokwari. Sistem informasi geografis (SIG) memiliki kemampuan dalam penyimpanan dan manipulasi terhadap informasi yang mengacu kepada data geografis. Sistem informasi geografis (SIG) memliki keunggulan dalam melakukan pencarian dan pengolahan data spasial terkait dengan geografis. Terbentuknya peta digital pada sistem informasi geografis melalui data spasial dan non spasial yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan.

Teknologi komputer memiliki kecanggihan dalam menampilkan perkembangan teknologi informasi dalam bidang geografis secara cepat. Pemetaan sistem informasi geografis di era saat ini sangat diperlukan yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mendapatkan informasi terkait suatu wilayah.

Secara geografis Kabupaten Manokwari merupakan Provinsi Papua Barat yang jumlah penduduknya berjumlah kurang lebih 106,672 jiwa dan luas wilayahnya sekitar 125,46 km². Kabupaten Manokwari dikenal sebagai daerah pariwisata yang sangat indah yang dapat ekspos keluar. Melalui data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Manokwari tahun 2021, Kabupaten Manokwari memiliki banyak objek wisata baik objek wisata alam, budaya, sejarah, maupun objek wisata buatan (Kapitarauw Yustinus Mayai,dkk., 2022).

Dengan adanya SIG pariwisata berbasis web dapat digunakan menjadi teknologi yang dapat membantu dalam pengembangan dunia pariwisata disetiap wilayah. Perkembangan teknologi SIG mengambil bagian menjadi sumber informasi yang digunakan sebagai sarana promosi untuk objek wisata suatu daerah. Kehadiran SIG dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi pariwisata Kabupaten Manokwari yang pada akhirnya dapat di akses oleh seluruh masyarakat diberbagai daerah baik dalam negeri maupun luar negeri.

2. State of the Art

Data yang diperlukan untuk membangun sistem informasi geografis pariwisata di Kabupaten Manokwari diperoleh melalui kajian terhadap penelitian terdahulu yang di uraikan sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Didik Trisianto, Reinato Gomes, (2022) Yang berjudul sistem informasi geografi berbasis web untuk pemetaan pariwisata Di Kota Dili perancangan dan penerapan sistem informasi objek pariwisata berbasis web sangat membantu dalam pemilihan objek-objek pariwisata dan mempermudah para wisatawan dalam memperoleh informasi yang lebih lengkap dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi geografis Kota Dili.
- b. Penelitian oleh R.Bagus Bambang Sumantri, dkk (2022) Yang berjudul sistem informasi geografis untuk pemetaan pariwisata kabupaten Karanganyar berbasis web dalam penyampaian informasi wisata untuk saat ini masih berbentuk buku, poster, pamflet, dan brosur. Saat ini jumlah kunjungan wisata mengalami penurunan sebab promosi yang kurang efektif. Tujuan memanfaatkan sistem informasi geografis (SIG) berbasis web supaya calon wisatawan bisa mencari lokasi pariwisata secara interaktif, harapannya bisa dijadikan informasi Pariwisata kabupaten Karanganyar kepada seluruh masyarakat diberbagai penjuru dunia secara cepat, akurat dan menyeluruh.
- c. Penelitian oleh Suharjanto Utomo, Mochamad Alvi Hamdani, (2021) Yang berjudul sistem informasi geografis (SIG) pariwisata Kota Bandung, Diharapkan dengan dibuatnya sistem informasi geografis ini, dapat membantu wisatawan mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata yang akan mereka kunjungi di Kota Bandung. Penyajian sistem informasi menggunakan web diharapkan dapat memudahkan akses informasi pariwisata.
- d. Moh Sofjan, dkk (2020) yang berjudul tentang perancangan sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di wilayah Kota Bogor berbasis web. penelitian ini penulis ingin membangun sistem informasi geografis pariwisata dalam bentuk peta digital yang dapat memberikan informasi lengkap kepada wisatawan dengan menggunakan Google Maps sebagai tampilan utama peta. Sistem ini diharapkan bisa memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi wisatawan. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi geografis di Kota Bogor yang berbasis web dimana ada juga informasi wisata, fasilitas seperti pencarian lokasi wisata, dan rute perjalanan.

3. Methods

Teknologi yang digunakan dalam pembangunan pemetaan sistem informasi geografis pariwisata di Kabupaten Manokwari adalah menggunakan Quantum GIS yang lebih familiar sering di singkat QGIS merupakan perangkat lunak berbasis open source dengan bawaan lisensi GNU (General Public License) yang dapat di terapkan dalam berbagai sistem operasi. QGIS memberikan kemudahan dengan menyediakan fungsi dan fitur umum yang diperlukan. QGIS juga dikenal sebagai perangkat lunak pengelolaan data dalam pengembangan sistem informasi geografis. QGIS memiliki keunggulan diantaranya adalah diperoleh dengan gratis tidak membutuhkan biaya untuk proses instalasi serta dalam penggunaan program, QGIS bebas dapat menambah dan memodifikasi fungsi yang sudah tertuang dalam aplikasi, QGIS mengalami perkembangan yang pesat karena setiap pengguna dapat menambahkan fitur baru guna

penyempurnaan aplikasi. Pedoman dan tutorial yang diperlukan yang berkaitan dengan teori dan aplikasi QGIS sangat mudah diperoleh secara online.

3.1 Model Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ini dikenal dengan siklus hidup klasik atau tipe air terjun, yang dapat memberikan pedoman yang secara terarah dan berkesinambungan, Serta bertahap mulai dari perencanaan, analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Proses pengembangan model air terjun terdiri dari analisis, perancangan, pembuatan kode program, pengujian, implementasi dan pemeliharaan. (Trisianto Didik dan Gomes Reinato, 2022).

3.1.1 Analisis

Hal inilah yang menjadi awal mula pembuatan sistem dengan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk membangun suatu sistem informasi geografis pariwisata di Kawasan Kabupaten Manokwari.

3.1.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

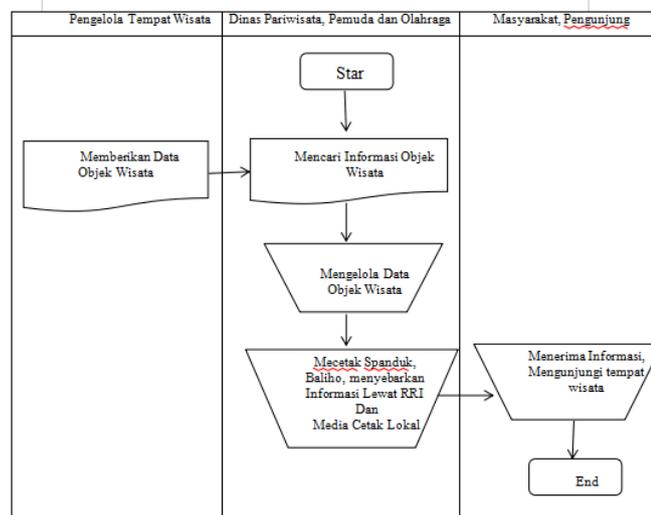
Analisis pada sistem yang berjalan merupakan tahapan yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan dan melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manokwari. Melalui tahapan analisis terhadap sistem, ditemukan beberapa kelemahan pada sistem yang ada saat ini dapat diperajari terlebih dahulu guna penelitian lebih lanjut. Tahap analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a, Pengelola sistem

Pengolahan informasi pariwisata, bagian Admin berperan dalam memberikan informasi terkini mengenai terkait dengan objek wisata terkini di Kabupaten Manokwari, informasi tentang area wisata di Kabupaten Manokwari, dokumentasi kegiatan pariwisata dan informasi yang diberikan pengunjung tempat wisata di Kabupaten Manokwari.

b. Pengunjung Objek Wisata

Pengunjung objek wisata dapat melihat dan mencari informasi wisata di Kabupaten Manokwari, memesan transportasi menuju tempat wisata dan memberikan komentar mengenai wisata yang telah dikelola oleh admin.



Gambar 1. Alur Sistem Berjalan

Melalui tahapan analisis yang dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Kantor Dinas Parawisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manokwari saat ini menggunakan sistem manual dan dilakukan secara lokal, dimana hanya spanduk, baliho, RRI dan media cetak lokal. digunakan. Sistem ini mempunyai beberapa kelemahan yaitu tingkat ketidaktahuan wisatawan luar kota terhadap informasi objek wisata di Kabupaten Manokwari karena terbatasnya informasi, wisatawan luar kota tidak mengetahui kondisi geografis wilayah Kabupaten Manokwari, dan jika ingin mengupdate informasi objek wisata harus membuat spanduk dan baliho. yang baru yang akan menghabiskan banyak uang dalam pembuatannya. Terkait dengan hal tersebut diatas, promosi dan pemberian informasi terkait dengan objek wisata yang ada di Kabupaten Manokwari seiring dengan perkembangan teknologi haruslah menggunakan media informasi

berbasis website. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, sangat membutuhkan informasi secara cepat serta akurat dan semakin meningkat. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut diperlukan suatu langkah yang dapat mempercepat proses menghimpun data terkait promosi dan pemberian informasi.

3.1.3 Desain Sistem

Desain sistem dimulai dari membuat diagram use case dan diagram aktivitas terlebih dahulu, untuk memudahkan saat pembuatannya. Diagram ini menguraikan tentang alur kerja dari sistem antara admin dan pengunjung yang saling terhubung melalui proses bisnis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Seperti yang tampak pada gambar dibawah ini.



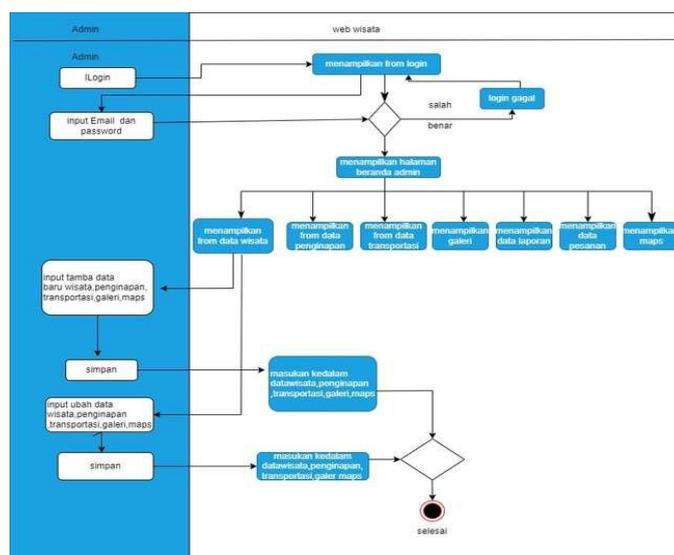
Gambar 2. Use Case Diagram

Yang terlibat dalam pengendalian sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manokwari ada dua yaitu admin dan pengunjung. Admin merupakan penanggung jawab dan mempunyai hak akses untuk menjalankan operasional pengolahan sistem secara keseluruhan yaitu pengolahan data admin, pengelolaan data informasi objek wisata, pengelolaan data informasi penginapan, pengelolaan data informasi transportasi menuju tempat wisata, pengelolaan laporan, pengelolaan galeri, pengelolaan transportasi data pesanan. dan mengelola buku tamu. Sedangkan pengunjung hanya dapat melihat informasi, melakukan pemesanan transportasi menuju tempat wisata dan mengisi buku tamu.

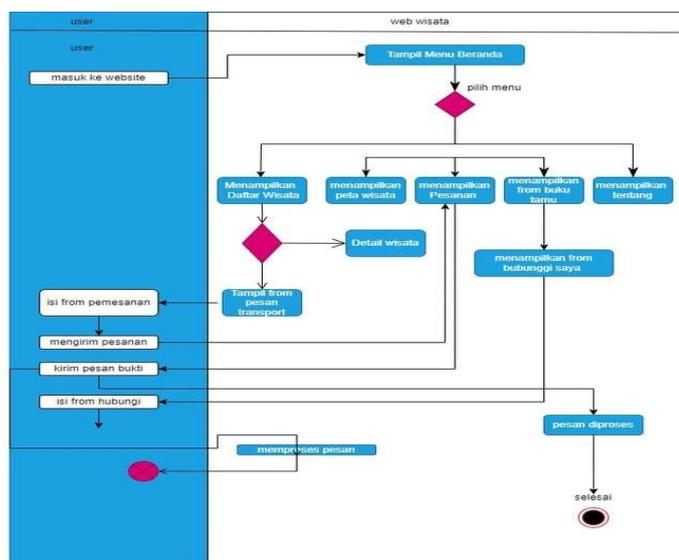
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Activity Diagram

Adapun aktivitas digambarkan dari sistem yang akan dibangun, adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Activity Admin

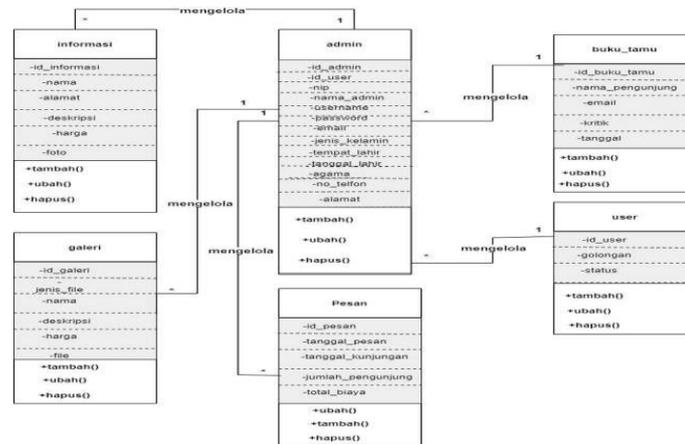


Gambar 4. Diagram Activity Pengunjung

Berdasarkan gambar tersebut admin melakukan proses untuk login ke sistem. Jika pada tahapan ini berhasil maka sistem informasi geografis tersebut akan menampilkan beberapa item menu-menu pada sistem. Kemudian aktor dapat memilih menu pariwisata, menu akomodasi, menu transportasi, menu galeri, menu pesanan, menu peta, menu buku tamu, dan memilih proses *logout* jika ingin keluar dari sistem. Pengunjung dapat langsung mengakses sistem yang menampilkan menu-menu yang ada di sistem. Kemudian aktor dapat memilih menu wisata, menu akomodasi, menu transportasi, menu galeri, menu pemesanan transportasi, menu peta wisata dan menu buku tamu.

4.2 Kelas Diagram

Dibawah ini tampak kelas diagram dari pemetaan sistem informasi geografis pariwisata di Kabupaten Manokwari.



Gambar 5. Kelas Diagram

Melalui kelas diagram di atas dijelaskan hubungan (diagram kelas) sistem informasi pariwisata:

- Satu ke banyak informasi admin.
- Satu ke banyak informasi pengunjung.
- Satu ke banyak galeri admin.
- Galeri satu untuk banyak pengunjung.
- Pesan pengunjung satu lawan satu.
- Pesan admin satu lawan satu.
- Buku tamu satu lawan satu pengunjung.
- Satu ke banyak buku tamu admin.

Yang tertuang dalam Informasi kelas diagram adalah:

- Keterkaitan antara *one* ke *one*: hubungan dari bagian setiap urutan data pada tabel pertama hanya berhubungan melalui satu baris pada tabel lain atau tabel kedua.
- Hubungan *one to many*: hubungan yang terdiri dari baris data pada tabel utama terhubung dengan beberapa baris pada tabel kedua
- Hubungan *many ke many*: hubungan yang melebihi dari satu baris data pada tabel pertama saling terkait dengan lebih dari satu baris data pada tabel kedua

4.3 Implementasi Sistem

Dalam penerapan sistem ini terdapat dua pengguna yang masing-masing mempunyai hak akses untuk mengelola sistem informasi pariwisata ini, yaitu:

- Admin

Memiliki hak akses penuh dalam pengelolaan sistem informasi pariwisata ini.

- Pengunjung

Memiliki hak akses untuk melihat informasi objek wisata yang dicari dan melakukan pemesanan transportasi menuju objek wisata tersebut.

4.4 Tampilan Halaman Admin

Tampilan Halaman Masuk

Halaman login khusus digunakan untuk admin. Halaman ini disertakan untuk memperoleh keamanan terhadap sehingga melalui proteksi tersebut tidak dengan mudah untuk diakses oleh siapapun yang tidak memiliki kepentingan terhadap sistem tersebut. Setelah login berhasil, admin dapat masuk ke sistem. Pada menu sistem ini *form* login ditampilkan sebagai berikut:

4.4.1 Tampilan Halaman Utama/ Dashboard

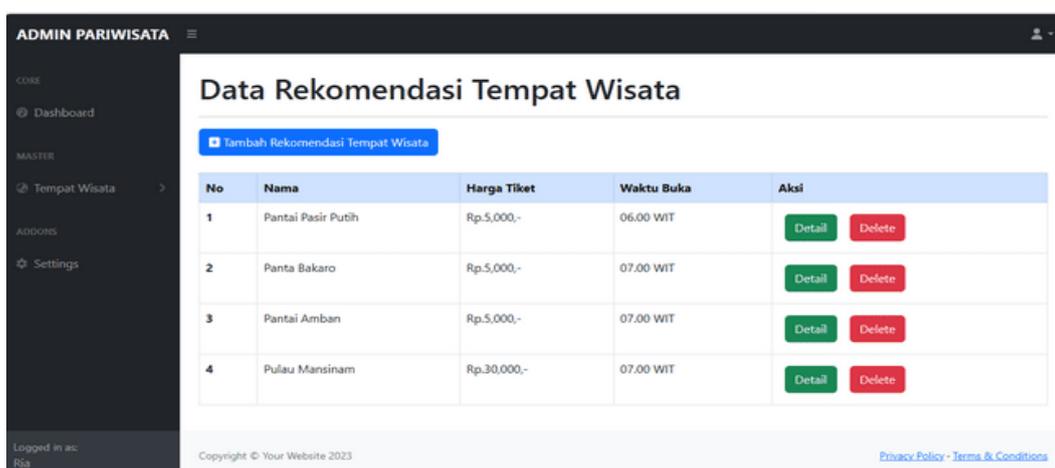
Tampilan utama dari pemetaan sistem informasi geografis parawisata di Kabupaten Manokwari/ *Dashboard* adalah halaman yang pertama kali tampil pada saat admin melakukan *login*/masuk ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan menu-menu yang dapat diakses dan diolah datanya oleh admin.

4.4.2 Tampilan Halaman Tempat Wisata

Menu tempat wisata terdiri dari menu data rekomendasi, data semua dan pesanan transport.

a. Tampilan Halaman Data Rekomendasi

Pada halaman ini menampilkan daftar tempat wisata yang direkomendasikan kepada pengunjung yang otomatis terhubung dengan menu data semua. Pada saat menginputkan tempat wisata pada halaman data semua dan tempat wisata tersebut direkomendasikan sehingga secara otomatis data tempat wisata tersebut ditambahkan pada data rekomendasi. Pada *form* data rekomendasi tempat wisata admin dapat menghapus informasi yang tertuang dalam sistem dan mengedit informasi tersebut.

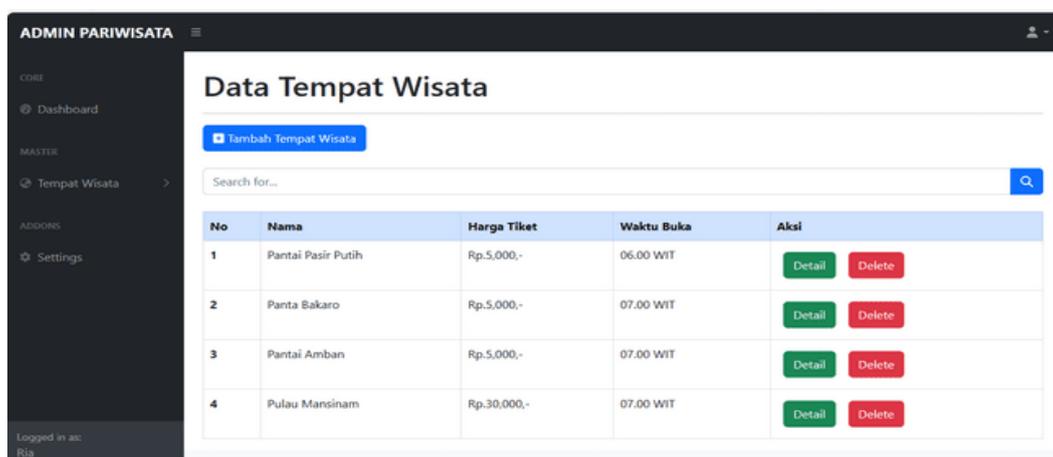


| No | Nama | Harga Tiket | Waktu Buka | Aksi |
|----|--------------------|-------------|------------|---|
| 1 | Pantai Pasir Putih | Rp.5.000,- | 06.00 WIT | Detail Delete |
| 2 | Panta Bakaro | Rp.5.000,- | 07.00 WIT | Detail Delete |
| 3 | Pantai Amban | Rp.5.000,- | 07.00 WIT | Detail Delete |
| 4 | Pulau Mansinam | Rp.30.000,- | 07.00 WIT | Detail Delete |

Gambar 6. *Form* Data Rekomendasi Tempat Wisata

b. Tampilan Halaman Data Semua

Pada *form* ini yang bertugas dalam mengendalikan sistem dapat melihat data semua tempat wisata yang telah ditambahkan baik yang direkomendasikan maupun yang tidak direkomendasikan. Pada *form* tambah tempat wisata admin dapat menambahkan tempat wisata baru. Sehingga pada *form* ini admin juga dapat melakukan perubahan data tempat wisata dan menghapus data tempat wisata.

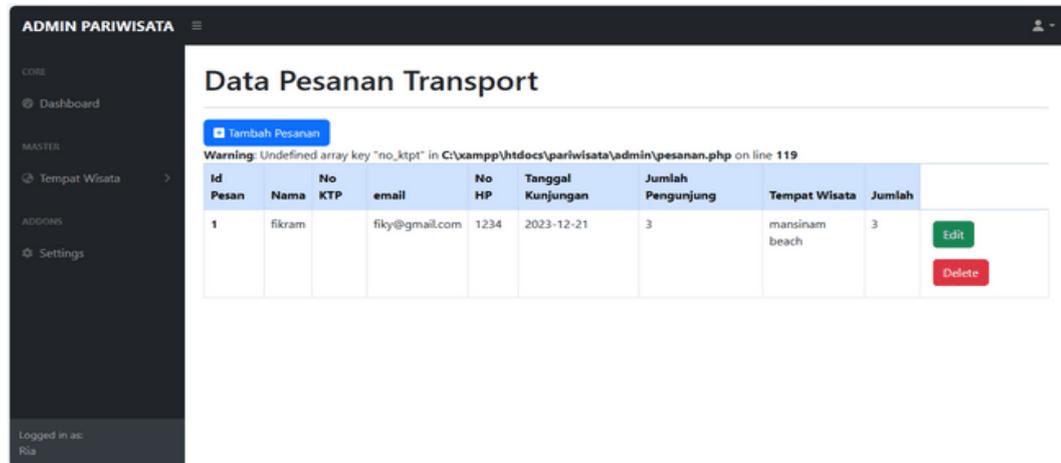


| No | Nama | Harga Tiket | Waktu Buka | Aksi |
|----|--------------------|-------------|------------|---|
| 1 | Pantai Pasir Putih | Rp.5.000,- | 06.00 WIT | Detail Delete |
| 2 | Panta Bakaro | Rp.5.000,- | 07.00 WIT | Detail Delete |
| 3 | Pantai Amban | Rp.5.000,- | 07.00 WIT | Detail Delete |
| 4 | Pulau Mansinam | Rp.30.000,- | 07.00 WIT | Detail Delete |

Gambar 7. Halaman Data Semua

4.4.3 Tampilan Halaman Pesanan Transportasi

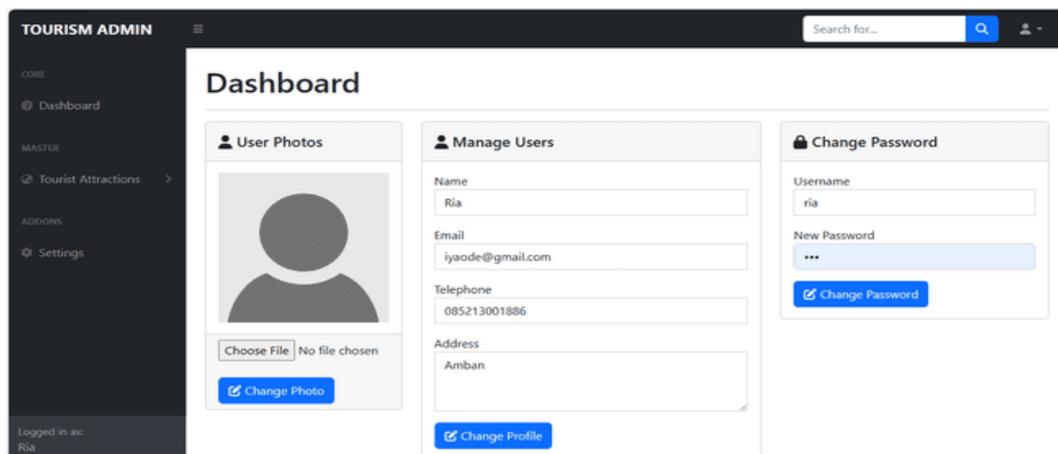
Pada *form* pesanan transportasi admin dapat melihat data pesanan transportasi yang dipilih oleh wisatawan yang akan mengunjungi tempat wisata. Pada halaman ini juga admin dapat menambahkan pesanan, mengedit dan menghapus pesanan.



Gambar 8. Halaman Pesanan Transport

4.4.4 Tampilan Halaman Settings

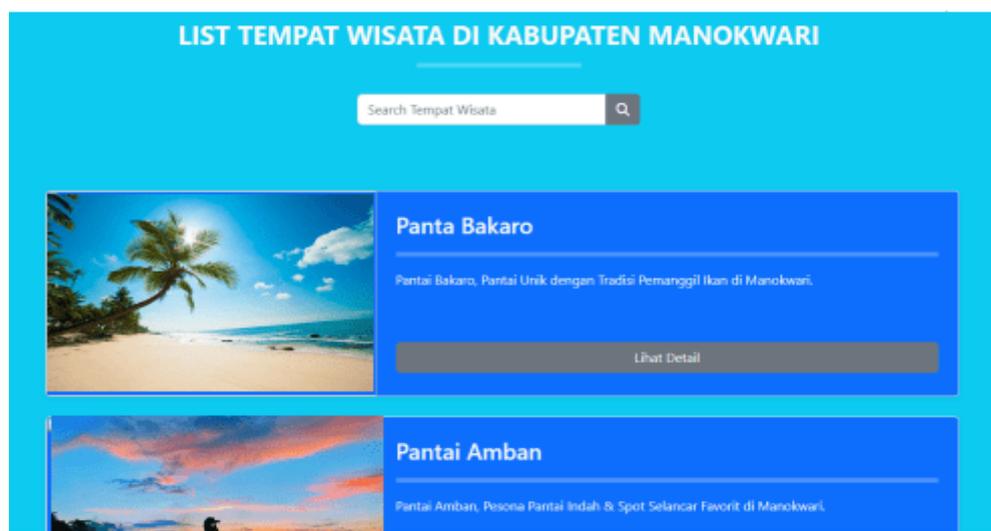
Pada halaman ini admin dapat mengatur identitas admin dan merubah password.



Gambar 9. Halaman Settings

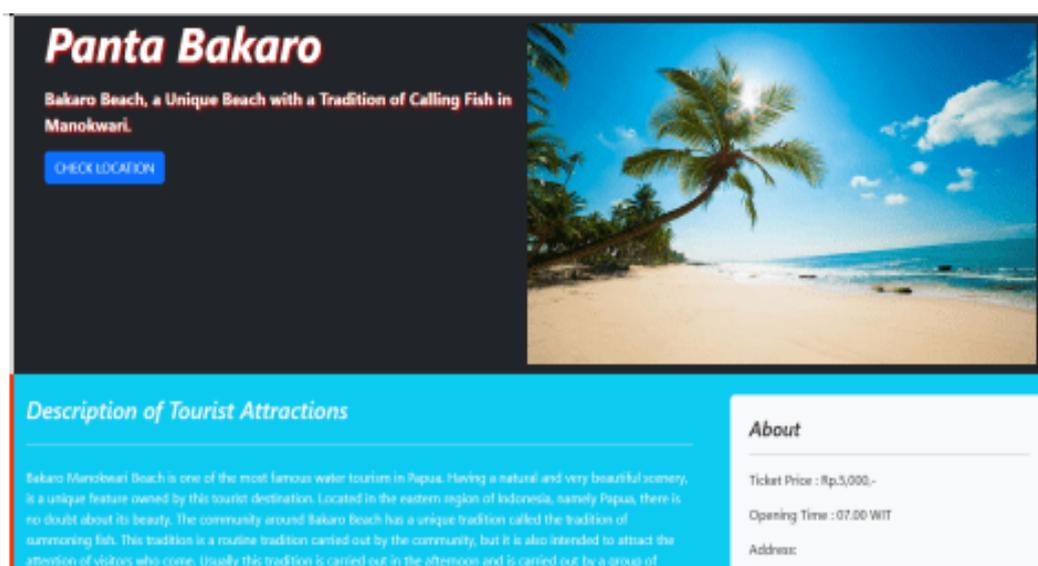
4.4.5 Tampilan Halaman Tempat Wisata

Tampilan *form* tempat wisata memuat beberapa uraian tempat wisata yang ada di Kabupaten Manokwari yang dilengkapi dengan gambar. Pengunjung dapat memilih Lihat Detail untuk melihat detail tentang tempat Wisata



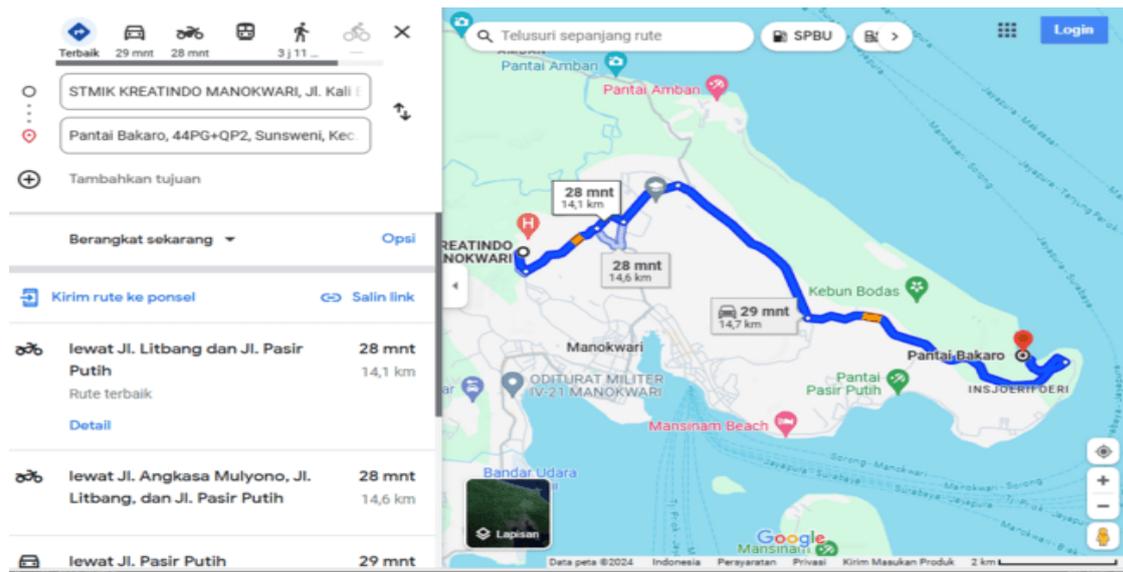
Gambar 10. Halaman Tempat Wisata

Hasil dari mengklik Lihat Detail maka akan muncul tampilan deskripsi tempat wisata yang dipilih, terdapat informasi harga tiket, jam buka dan alamat. Pada Halaman ini pengunjung dapat mengklik Cek Lokasi untuk melihat tampilan Peta Lokasi Pantai Bakar



Gambar 11. Tampilan Halaman Lihat Detail

Setelah pengunjung mengklik Cek Lokasi, maka akan muncul tampilan Peta Lokasi Pantai Bakaro. Pengunjung dapat memasukkan lokasi pengunjung, maka pengunjung dapat melihat jarak dari lokasi pengunjung ke pantai Bakaro dengan berbagai alternatif kendaraan dengan jarak dan waktu tempuh



Gambar 12 Tampilan Halaman Cek Lokasi

5. Kesimpulan

Melalui hasil pembahasan pada penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disusun suatu kesimpulan diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil dari analisis sistem informasi pariwisata yang ada pada Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manokwari, maka dibutuhkan pembangunan sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan di atas dan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
2. Penelitian ini menghasilkan pembangunan sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manokwari yang dapat diterapkan berdasarkan kebutuhan seluruh masyarakat yang ada, terutama dalam pengelolaan tempat wisata pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Manokwari.
3. Sistem informasi Pariwisata ini menampilkan informasi-informasi yang diperlukan oleh wisatawan yang akan berkunjung ke kabupaten Manokwari.
4. Kelebihan dari sistem ini yaitu belum adanya sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manokwari yang dikembangkan secara web.

6. Declaration of Competing Interest

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

7. Referensi

Kapitarauw, Y. M., Riantoro, D., & Awom, S. B. (2022). Analisis Daya Saing Industri Pariwisata di Kabupaten Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 16(01), 132-149.

Lengkong, C. M., Sengkey, R., & Sugiarto, B. A. (2019). Sistem informasi pariwisata berbasis web di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 15-20.

Nopita, N., Pramiyati, T., & Pradnyana, I. W. W. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).

Suheri, A., Widaningsih, S., & Refiyana, H. (2023). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Studi Kasus Sindangbarang Cianjur Selatan. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 17(4), 175-184.

Sofjan, M., Julianti, M. R., & Maulana, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata di Wilayah Kota Bogor Berbasis Web. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(2).

Mersita, R. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Parawisata Berbasis Web Pada Sektor Parawisata Di Provinsi Lampung.

Utarki, S., Pratama, E. A., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(1), 19-32.

Sitindaon, K., & Mulyono, H. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Panduan Wisatawan Pada Kabupaten Kerinci. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 125-135.

Latifah, K., & Mukaroh, E. N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kabupaten Lampung Barat. *Cyberarea. id*, 1(3).

Satiti, E. N. (2023). Villa Bukit Sekipan Tawangmangu Sebagai Daya Tarik Wisata Family Gathering. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 95-104.

Hafizhah, A., Theresiawati, T., & Warsuta, B. (2022). Sistem Informasi Pariwisata Badan Usaha Milik Desa Tirta Sejahtera Pada Masa Pandemi Berbasis Website (Studi Kasus: Wisata Desa Pluneng). *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 18(2), 113-122.

Wiyanto, W., Fadilah, S., & Siswandi, A. (2022). E-Tourism Sebagai Media Wisata Kabupaten Bekasi Berbasis Website. *Journal of Practical Computer Science*, 2(1), 1-14.

Hamdani, M. A., & Utomo, S. (2021). Sistem Informasi Geografis (Sig) Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Google Maps Api Dan PHP. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(1).

Sumantri, R. B. B., & Setiawan, R. A. (2022). Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Parawisata Kabupaten Karanganyar Berbasis Web. *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), 1-9.

Nurdianto, I., Purwaningrum, S., & Susanto, A (2023). Tugas Akhir; Sistem Informasi Transaksi dan Penggajian Penyeberangan Kapal Pada Dermaga Alas Malang Cilacap Berbasis Website (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Cilacap).

Pradana,A.P. Pemilihan Objek Wisata Di Jakarta Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)

Blenski, A., & Sutrisno, T. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Destinasi Wisata di Kota Pangkal Pinang Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 11(1).

Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 29-38.

Trisianto, D., & Gomes, R. (2022). Sistem Informasi Geografi Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Di Kota Dili. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3 (2), 68-73

Modul Pemetaan Menggunakan QuantumGIS , Erstayudha Hayyu Nurizqi - Spesialis Sistem Informasi Geografis Jawa Timur, 2017

Modul Pelatihan Pengolahan Data Geospasial Menggunakan QuantumGis, Direktorat Perencanaan dan Evaluasi Pengelolaan DAS, 2017